

A.1.. Menerapkan pembelajaran efektif berpusat pada peserta didik

A.1.a. Membuat desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran

A.1.a.1. Tujuan pembelajaran didesain menggunakan kata kerja operasional dengan mempertimbangkan ragam karakteristik peserta didik yang berbeda-beda

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
Tujuan pembelajaran didesain tidak menggunakan kata kerja operasional dan tidak mempertimbangkan ragam karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.	Tujuan pembelajaran didesain menggunakan kata kerja operasional namun kurang mempertimbangkan ragam karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.	Tujuan pembelajaran didesain menggunakan kata kerja operasional dengan mempertimbangkan ragam karakteristik peserta didik yang berbeda-beda namun belum terlihat pada desain pembelajaran yang dikemas.	Tujuan pembelajaran didesain menggunakan kata kerja operasional dengan mempertimbangkan ragam karakteristik peserta didik yang berbeda-beda dan terlihat pada desain pembelajaran yang dikemas secara terstruktur dan berurutan.

A.1.. Menerapkan pembelajaran efektif berpusat pada peserta didik

A.1.a. Membuat desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran

A.1.a.2. Desain pembelajaran memuat alat, bahan, media, dan lingkungan yang aman dan nyaman bagi peserta didik

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
Desain pembelajaran terstruktur dengan memanfaatkan alat, bahan, media, dan lingkungan yang berpotensi berbahaya bagi peserta didik.	Desain pembelajaran terstruktur dengan memanfaatkan alat, bahan, media, dan lingkungan yang berpotensi berbahaya bagi peserta didik, namun masih di dalam pengawasan.	Desain pembelajaran terstruktur dengan memanfaatkan alat, bahan, media atau lingkungan yang aman, namun kurang melibatkan peserta didik dalam penggunaannya.	Desain pembelajaran terstruktur dengan memanfaatkan alat, bahan, media, dan lingkungan yang aman, dan melibatkan peserta didik dalam penggunaannya.

A.1.. Menerapkan pembelajaran efektif berpusat pada peserta didik

A.1.a. Membuat desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran

A.1.a.3. Struktur dan alur materi ajar pada desain pembelajaran diorganisasikan secara urut sesuai dengan KD/penggalan CP, tujuan, dan indikator

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
Urutan organisasi struktur dan alur materi ajar tidak sesuai dengan KD/penggalan CP, tujuan, dan indikator.	Urutan organisasi struktur dan alur materi ajar kurang sesuai dengan KD/penggalan CP, tujuan, dan indikator.	Urutan organisasi struktur dan alur materi ajar sesuai dengan KD/penggalan CP, tujuan, dan indikator namun belum sesuai dengan karakteristik materi.	Urutan organisasi struktur dan alur materi ajar sesuai dengan KD/penggalan CP, tujuan, dan indikator serta sesuai dengan karakteristik materi.

A.1.. Menerapkan pembelajaran efektif berpusat pada peserta didik

A.1.b. Membuat desain pembelajaran yang relevan dengan kondisi di sekitar sekolah dengan melibatkan peserta didik

A.1.b.1. Desain pembelajaran relevan dengan kultur peserta didik dengan melibatkan peserta didik secara bermakna dan menyenangkan

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
Desain pembelajaran tidak relevan dengan kultur peserta didik.	Desain pembelajaran kurang relevan dengan kultur peserta didik.	Desain pembelajaran relevan dengan kultur peserta didik, tapi belum melibatkan peserta didik secara bermakna dan menyenangkan.	Desain pembelajaran relevan dengan kultur peserta didik dengan melibatkan peserta didik secara bermakna dan menyenangkan.

A.1.. Menerapkan pembelajaran efektif berpusat pada peserta didik

A.1.c. Pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

A.1.c.1. Konten dan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
Konten dan sumber belajar tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Konten dan sumber belajar kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Konten dan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran namun belum mempertimbangkan karakteristik peserta didik.	Konten dan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik.

A.1.. Menerapkan pembelajaran efektif berpusat pada peserta didik

A.1.c. Pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

A.1.c.2. Konten dan sumber belajar relevan dengan kebutuhan peserta didik

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
Konten dan sumber belajar tidak sesuai kebutuhan masa depan.	Konten dan sumber belajar kurang sesuai kebutuhan masa depan.	Konten dan sumber belajar sesuai kebutuhan masa depan namun belum sesuai karakteristik peserta didik kelas rendah/tinggi.	Konten dan sumber belajar sesuai kebutuhan masa depan dan sesuai karakteristik peserta didik kelas rendah/tinggi.

A.1.. Menerapkan pembelajaran efektif berpusat pada peserta didik

A.1.c. Pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

A.1.c.3. Konsep dan alur konten materi sesuai karakteristik operasional konkret

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
Konten dan sumber belajar tidak sesuai karakteristik operasional konkret peserta didik.	Konten dan sumber belajar kurang sesuai karakteristik operasional konkret peserta didik.	Konten dan sumber belajar sesuai karakteristik operasional konkret peserta didik namun belum sesuai karakteristik peserta didik kelas rendah/tinggi.	Konten dan sumber belajar sesuai karakteristik operasional konkret peserta didik dan sesuai karakteristik peserta didik kelas rendah/tinggi.

A.1.. Menerapkan pembelajaran efektif berpusat pada peserta didik

A.1.d. Mampu membuat desain pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik

A.1.d.1. Desain pembelajaran memunculkan kemampuan komunikasi dan menumbuhkan nalar kritis dan kreatif peserta didik

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
Desain pembelajaran belum memunculkan kemampuan komunikasi dan belum menumbuhkan nalar kritis dan kreatif peserta didik.	Desain pembelajaran memunculkan kemampuan komunikasi namun belum menumbuhkan nalar kritis dan kreatif peserta didik.	Desain pembelajaran memunculkan kemampuan komunikasi dan menumbuhkan nalar kritis namun belum menumbuhkan berpikir kreatif peserta didik.	Desain pembelajaran memunculkan kemampuan komunikasi dan menumbuhkan nalar kritis dan kreatif peserta didik.

A.1.. Menerapkan pembelajaran efektif berpusat pada peserta didik

A.1.d. Mampu membuat desain pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik

A.1.d.2. Materi ajar relevan dengan kehidupan nyata berbasis lingkungan sekitar dengan melibatkan peserta didik

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
Materi ajar tidak relevan dengan kehidupan nyata berbasis lingkungan sekitar dengan melibatkan peserta didik.	Materi ajar kurang relevan dengan kehidupan nyata berbasis lingkungan sekitar dengan melibatkan peserta didik.	Materi ajar relevan dengan kehidupan nyata berbasis lingkungan sekitar dengan melibatkan peserta didik namun belum berorientasi operasional konkret.	Materi ajar relevan dengan kehidupan nyata berbasis lingkungan sekitar dengan melibatkan peserta didik dan berorientasi operasional konkret.

A.1.. Menerapkan pembelajaran efektif berpusat pada peserta didik

A.1.e. Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK. secara adaptif dalam pembelajaran

A.1.e.1. Media pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
Media pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik.	Media pembelajaran kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik.	Media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik namun belum sepenuhnya relevan dengan tahap operasional konkret.	Media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik yang relevan dengan tahap operasional konkret dan berbasis teknologi.

A.2.. Melakukan asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik

A.2.a. Merancang asesmen yang berpusat pada peserta didik

A.2.a.1. Asesmen berpusat pada peserta didik

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
Asesmen yang disusun tidak berpusat pada peserta didik.	Asesmen yang disusun kurang berpusat pada peserta didik.	Asesmen yang disusun berpusat pada peserta didik tapi belum dilengkapi dengan refleksi dan feedback.	Asesmen yang disusun berpusat pada peserta didik dan dilengkapi dengan refleksi dan feedback.

B.1.. Menggunakan konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

B.1.a. Mengimplementasikan struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk pembelajaran

B.1.a.1. Struktur dan alur konten materi sesuai bidang keilmuan yang bermakna bagi peserta didik

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
Struktur dan alur konten materi tidak relevan dengan bidang ilmu (Berpotensi Miskonsepsi)	Struktur dan alur konten materi kurang relevan dengan bidang ilmu.	Struktur dan alur konten materi relevan dengan bidang ilmu tapi belum mempertimbangkan konteks keseharian peserta didik.	Struktur dan alur konten materi relevan dengan bidang ilmu dengan mempertimbangkan konteks keseharian peserta didik.

B.2.. Menggunakan pengetahuan dalam menentukan karakteristik yang akan mempengaruhi cara belajar peserta didik

B.2.a. Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik

B.2.a.1. Model/Metode pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan peserta didik

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
Model/metode pembelajaran yang dipilih tidak sesuai dengan karakteristik kelas awal/tinggi dan belum sesuai kebutuhan peserta didik	Model/metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan karakteristik kelas awal/tinggi atau kebutuhan peserta didik	Model/metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan karakteristik kelas awal/tinggi dan kebutuhan peserta didik	Model/metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan karakteristik kelas awal/tinggi dan kebutuhan peserta didik, serta sepenuhnya relevan dengan tahap operasional konkret

B.2.. Menggunakan pengetahuan dalam menentukan karakteristik yang akan mempengaruhi cara belajar peserta didik

B.2.a. Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik

B.2.a.2. Model/Metode pembelajaran mengeksplor kearifan lokal dan berorientasi masa depan

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
---------------	--------	------	-------------

Model atau metode yang dipilih tidak mengeksplor kearifan lokal.	Model atau metode yang dipilih kurang mengeksplor kearifan lokal.	Model atau metode yang dipilih mengeksplor kearifan lokal di dalam dan di luar kelas namun belum berorientasi masa depan.	Model atau metode yang dipilih mengeksplor kearifan lokal di dalam dan di luar kelas serta berorientasi masa depan.
------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B.2.. Menggunakan pengetahuan dalam menentukan karakteristik yang akan mempengaruhi cara belajar peserta didik

B. 2.b. Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang sosial, budaya, agama, dan ekonomi yang relevan untuk menetapkan kebutuhan

B.2.b.1. Model/Metode pembelajaran sesuai dengan latar belakang peserta didik

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
Model/Metode pembelajaran tidak sesuai dengan latar belakang peserta didik.	Model/Metode pembelajaran sesuai dengan latar belakang peserta didik.	Model/Metode pembelajaran sesuai dengan latar belakang peserta didik, namun belum sepenuhnya relevan dengan kondisi sosial, budaya, agama, dan ekonomi.	Model/Metode pembelajaran sesuai dengan latar belakang peserta didik, dan sepenuhnya relevan dengan kondisi sosial, budaya, agama, dan ekonomi.

B.2.. Menggunakan pengetahuan dalam menentukan karakteristik yang akan mempengaruhi cara belajar peserta didik

B.2.c. Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik

B.2.c.1. Model/Metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
Model atau metode yang dipilih tidak mengeksplor potensi, minat, dan gaya belajar peserta didik.	Model atau metode yang dipilih kurang mengeksplor potensi, minat, dan gaya belajar peserta didik.	Model atau metode yang dipilih mengeksplor potensi, minat, dan gaya belajar peserta didik tapi kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.	Model atau metode yang dipilih mengeksplor potensi, minat, dan gaya belajar peserta didik, serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

B.3.. Menggunakan pengetahuan tentang komponen kurikulum dan cara menggunakannya untuk merancang desain pembelajaran

B.3.a. Menggunakan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

B.3.a.1. Desain pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
Desain pembelajaran tidak sesuai dengan yang berlaku di sekolah.	Desain pembelajaran kurang sesuai dengan yang berlaku di sekolah.	Desain pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah, tapi belum berpusat pada peserta didik.	Desain pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah dan berpusat pada peserta didik.

B.3.. Menggunakan pengetahuan tentang komponen kurikulum dan cara menggunakannya untuk merancang desain pembelajaran

B.3.b. Menggunakan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

B.3.b.1. Model/Metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
Model/Metode pembelajaran yang dipilih tidak berpusat pada peserta didik.	Model/Metode pembelajaran yang dipilih kurang berpusat pada peserta didik.	Model/Metode pembelajaran yang dipilih berpusat pada peserta didik, namun belum sepenuhnya relevan dengan tahap operasional konkret.	Model/Metode pembelajaran yang dipilih berpusat pada peserta didik, dan sepenuhnya relevan dengan tahap operasional konkret.

B.3.. Menggunakan pengetahuan tentang komponen kurikulum dan cara menggunakannya untuk merancang desain pembelajaran

B.3.c. Menggunakan strategi pembelajaran yang efektif untuk capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik

B.3.c.1. Model/Metode pembelajaran mengakomodir ketercapaian literasi numerasi

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
----------------------	---------------	-------------	--------------------

Model/Metode pembelajaran tidak mengkomodir ketercapaian literasi numerasi.

Model/Metode pembelajaran belum sepenuhnya mengkomodir ketercapaian literasi numerasi.

Model/Metode pembelajaran mengkomodir ketercapaian literasi numerasi, namun belum diperkaya salah satu aspek budaya/digital/dan sains/atau finansial.

Model/Metode pembelajaran mengkomodir ketercapaian literasi numerasi, dan diperkaya salah satu aspek budaya/digital/dan sains/atau finansial.

B.3.. Menggunakan pengetahuan tentang komponen kurikulum dan cara menggunakannya untuk merancang desain pembelajaran

B.3.d. Menggunakan asesmen untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

B.3.d.1. Instrumen evaluasi mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Kurang Sekali

Kurang

Baik

Baik Sekali

Instrumen asesmen hanya mencakup satu ranah sikap atau pengetahuan atau keterampilan

Instrumen asesmen hanya mencakup dua ranah sikap atau pengetahuan atau keterampilan

Instrumen asesmen mencakup tiga ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan namun belum menggunakan prinsip asesmen

Instrumen asesmen mencakup tiga ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menggunakan prinsip asesmen autentik